

ABSTRAK

Tiro, Olivia Nora. 2010. *Diksi yang Digunakan Kaum Waria Dalam Berkomunikasi Dengan Sesamanya di Tengah Masyarakat, Khususnya Waria Pengamen Jalanan, Yogyakarta, Bulan Juni 2009*. Skripsi Program Sarjana (S-1). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Komunikasi merupakan kebutuhan penting setiap manusia. Manusia berkomunikasi lewat media yang dinamakan bahasa. Bahasa semakin hari semakin berkembang dan bervariasi seiring semakin banyaknya manusia yang membentuk kelompok-kelompok baru dalam masyarakat, misalnya kelompok lesbi. Biasanya kelompok-kelompok baru menggunakan dan menciptakan bahasa tertentu untuk berkomunikasi dengan sesamanya di tengah masyarakat. Tujuannya agar orang lain tidak mengerti yang mereka bicarakan.

Fenomena ini yang dilihat oleh peneliti sehingga peneliti membuat skripsi yang diberi judul *Diksi yang Digunakan Kaum Waria Dalam Berkomunikasi Dengan Sesamanya di Tengah Masyarakat, Khususnya Waria Pengamen Jalanan, Yogyakarta, Bulan Juni 2009*. Skripsi ini membahas mengenai diksi yang digunakan kaum waria dalam berkomunikasi dengan sesama, pembentukannya kata, dan nilai rasa yang terdapat di dalamnya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk mendeskripsikan pembentukan diksi yang digunakan kaum waria dalam berkomunikasi dengan sesamanya terbentuk. Kemudian mendeskripsikan nilai rasa apa saja yang terdapat dalam diksi yang digunakan kaum waria dalam berkomunikasi dengan sesama di tengah masyarakat.

Manfaat dari penelitian mengenai diksi waria ini adalah sebagai pengetahuan pembaca mengenai salah satu variasi bahasa yang terdapat dalam kelompok masyarakat, yaitu bahasa waria. Selain itu, dengan adanya penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru yang akan memberikan contoh kepada siswa mengenai variasi bahasa yang berkembang saat ini pada pembelajaran bahasa.

Pada penelitian ini, diksi yang dipakai kaum waria dalam berkomunikasi dengan sesamanya dianalisis dari dua segi, yaitu dari segi pembentukannya dan nilai rasa yang terkandung di dalamnya. Dari segi pembentukan katanya diksi-diksi kaum waria terbagi menjadi tujuh klasifikasi. Sedangkan dari segi nilai rasa yang terdapat di dalamnya, terdapat lima macam nilai rasa yang terkandung.

Hasil dari analisis data pada skripsi ini adalah terdapat tujuh klasifikasi pembentuk kata pada diksi waria dan lima nilai rasa atau konotasi. Tujuh klasifikasi pembentukan kata waria adalah (1) afiksasi, (2) abreviasi atau singkatan (3) perubahan letak huruf, (4) pemajemukan kata, (5) penambahan huruf (ong) dibelakang kata, (6) reduplikasi atau pengulangan dan, (7) kesepakatan bersama atau konvensi. Sedangkan lima nilai rasa atau konotasi yang terdapat pada diksi-diksi waria yaitu konotasi tinggi, konotasi ramah, konotasi berbahaya, konotasi tidak enak, dan konotasi yang netral.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Implikasi dari penelitian ini adalah, pendeskripsian diksi yang digunakan waria dapat membuka pikiran pembaca bahwa ada variasi bahasa yang begitu beragam dalam masyarakat. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian ini lebih dalam lagi.



ABSTRACT

Tiro, Olivia Nora. 2010. *Diction Used by Transvestite in Communicating One to Each Other Amongst the Society, In Particularly Road Musician Transvestite, Yogyakarta, June 2009*. Minithesis of Master of Degree Program (S-1) Faculty of Teachership and Pedagogy, Sanata Dharma University.

Communication is an important thing for people. People communicating through media that called language. Everyday, language more develop than before and being varied in line with the increasing of new community in society, transvestite community for example. Usually, the new community using and creating particular language to communicating with the some type people in society. The purpose is in order to people outside the community can not understand what they're talking about.

This phenomenon is seen by researcher so researcher make a research with the topic *Diction Used by Transvestite in Communicating One to Each Other Amongst the Society, In Particularly Road Musician Transvestite, Yogyakarta, June 2009* (in Indonesian: *Diksi yang Digunakan Kaum Waria Dalam Berkomunikasi Dengan Sesamanya di Tengah Masyarakat, Khususnya Waria Pengamen Jalanan, Yogyakarta, Bulan Juni 2009*). This research is investigate what the kind of diction used by the transvestite to communicate each other, how the structuring, and how the connotation inside it. This research is made to explain how the diction structuring of transvestite language and what the kind of connotation inside it.

The function of this research is as the knowledge about a kind of language variation in people community that is transvestite language. Moreover, with this research can be a referance for teacher that will give an example for the student in the language class about language variation that develop in society now.

In this reseach, diction that used by transvestite in communicating each other is analyzed from two angle. First, from the structuring and then from the connotation inside it. From structuring angle, the transvestite dictions is divide in seven classification. And from the connotation inside it, divided in five kind of connotation.

The result of data analysis in this research is found seven classification of word structuring in transvestite diction and five connotation. Seven classification of structuring transvestite word is (1) affixation, (2) abbreviation or summary, (3) alphabet's position transformation , (4) word compounding, (5) alphabet adding after word, (6) reduplication or repeating, and (7) convention. Whereas, the five connotation in transvestite dictions is high connotation, familiar connotation, danger connotation, uncomfortable connotation, adn netral connotation.

The implication of this research is the description of diction used by transvestite can open the people mind that there is a language variation that so various in society. This research can be a referance for another researcher that will develop this research deeper.